

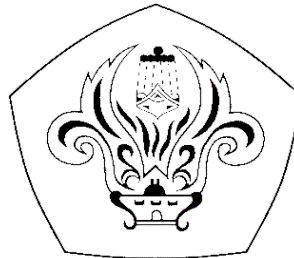
***Subjective Well-Being* Lansia yang Aktif dalam Kegiatan
Religius**

**Skripsi Ini Diajukan sebagai Syarat Menempuh
Ujian Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi**

**Novi Kosalina
705040065**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2008



***Subjective Well-Being* Lansia yang Aktif dalam Kegiatan
Religius**

SKRIPSI

Novi Kosalina

705040065

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2008

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang utama peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang penyertaan dan pimpinan-Nya selalu peneliti rasakan, bukan saja selama pengerjaan skripsi ini, tapi sepanjang kehidupan peneliti. Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada kedua orang tua, yang selalu memberi dukungan materi dan moril, dengan selalu memiliki keyakinan bahwa peneliti punya potensi dan kemampuan.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sandi Kartasasmita, M.Psi, yang selama ini telah membimbing dan memberi kepercayaan bahwa peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk waktu dan kesabaran. Juga kepada dosen-dosen, staf-staf Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, terutama Ibu Cornelia Tyas TP., S. Sos dan Bapak Juardi, yang selalu sabar dan baik hati mau membantu peneliti mencari buku referensi.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Anthony Prawira, tunanganku yang telah memberi dukungan serta semangat yang luar biasa saat peneliti merasa putus asa dan kehilangan arah. Terima kasih karena selalu setia mendampingi dan sabar dengan sikapku.

Untuk teman-temanku tersayang, Indira Giamsyah dan Rei Zefanya, bersama kalian, pengerjaan skripsi terasa lebih ringan. Terima kasih telah membantu dan dukungannya. Teman-temanku yang lain, Lucia Santoso, Indah Yulianti, Trislianti, Ferdiana Karlim, Michael, Leo, Christine Purba, Winnie, Evelyn, Cindiana, Ping-Ping,

Clarissa, dan Marissa terima kasih dukungan dan doanya. Semuanya sangat berarti buat peneliti.

Kakak dan adikku tersayang, terima kasih untuk menjadi saudara yang baik, aku sangat bahagia punya keluarga seperti ini. Terima kasih untuk mengingatkanku untuk lebih santai menjalani hidup. Untuk mbak-mbakku yang di rumah, terima kasih karena telah membantuku selama ini, saat aku lapar dan haus. Maaf karena selalu membuat kamar berantakan.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan untuk kakek dan nenekku yang sudah meninggal karena telah menginspirasi peneliti untuk membuat penelitian tentang lansia. Untuk om-om dan tante-tante, serta sepupu-sepupuku yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih untuk perhatian dan doanya.

Buat Kak Delfi, terima kasih banyak, dengan bantuan kakak, aku dapat mengenal subyek-subyek, terima kasih untuk waktu, kesabaran, dan semangat yang kakak beri buat aku. Juga untuk Pendeta Andy Teng dan Ibu Shinta, terima kasih karena memperkenalkanku dengan kak Delfi. Terima kasih juga buat subyek-subyekku, aku belajar banyak dari kalian, sehingga aku punya pandangan baru mengenai kehidupan dan lansia, serta keimanan yang semakin besar terhadap Tuhan, melalui cerita-cerita yang kalian sampaikan. Terima kasih karena bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan aku, terima kasih buat keterbukaan dan penerimaannya, sehingga wawancara dapat berjalan baik. Buat GKI Samanhudi karena telah memberi aku tempat untuk wawancara dan penyediaan fasilitas untuk para lansia, sehingga mereka dapat terus aktif.

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi masyarakat pada umumnya. Peneliti bertanggung jawab atas isi penelitian ini. Di lain pihak, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang terjadi.

Jakarta, Juni 2008

Novi Kosalina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Penelitian Secara Teoretis.....	13
1.4.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
Bab II TINJAUAN TEORETIS	15
2.1 Definisi <i>Subjective Well-Being</i>	15
2.2 Prediktor <i>Subjective Well-Being</i>	17
2.3 Dimensi <i>Subjective Well-Being</i>	22
2.3.1 <i>Emotional Well-Being</i>	22

2.3.2 <i>Positive Functioning</i>	24
2.4 Definisi Religius.....	30
2.5 Motivasi Beragama.....	33
2.6 Orientasi Religius.....	36
2.7 Dimensi Religiusitas.....	37
2.8 Aspek-Aspek dari Agama.....	41
2.9 Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Subjective</i> <i>Well-Being</i> dari Religiusitas.....	45
2.10 Lanjut Usia.....	50
2.10.1 Teori Perkembangan Erikson.....	51
2.10.2 Teori Integrasi Peck.....	53
2.11 Area Perkembangan Lansia.....	54
2.11.2 Area Fisik.....	54
2.11.2 Area Kepribadian.....	55
2.11.3 Area Sosial.....	57
2.12 Agama dan Lanjut Usia	60
2.13 Kerangka Berpikir.....	63
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	65
3.1 Subyek Penelitian.....	65
3.2 Instrumen Penelitian.....	66
3.3 Prosedur Penelitian.....	66

3.4 Teknik Analisa Data.....	68
Bab IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISA DATA.....	69
4.1 Proses Pengambilan Data.....	69
4.2 Proses Pengolahan Data.....	70
4.3 Gambaran Subyek Penelitian.....	71
4.3.1 Subyek Pertama.....	72
4.3.2 Subyek Kedua.....	72
4.3.3 Subyek Ketiga.....	72
4.3.4 Subyek Keempat.....	72
4.4 Gambaran <i>Emotional Well-Being</i>	73
4.4.1 Kebahagiaan.....	73
4.4.2 Kepuasan Hidup.....	77
4.5 Gambaran <i>Psychological Well-Being</i>	79
4.5.1 Penerimaan Diri.....	80
4.5.2 Hubungan yang Positif dengan Orang Lain.....	84
4.5.3 Otonomi.....	87
4.5.4 Penguasaan Lingkungan.....	92
4.5.5 Tujuan dalam Hidup.....	98
4.5.6 Pertumbuhan Personal.....	100
4.6 Gambaran <i>Social Well-Being</i>	104
4.6.1 Integrasi Sosial.....	104

4.6.2 Kontribusi Sosial.....	107
4.6.3 Kedekatan Sosial.....	110
4.6.4 Penerimaan Sosial.....	112
4.6.5 Aktualisasi Sosial.....	114
4.7 Motivasi Beragama.....	115
4.8 Aspek-Aspek Agama.....	119
4.8.1 Ajaran Agama.....	119
4.8.2 Ritual	123
4.8.3 Pengalaman Religius	124
4.8.4 Komunitas Religius	125
4.9 Pengaruh Keagamaan Terhadap <i>Subjective Well-Being</i>	130
4.9.1 Agama Menyediakan Dukungan Sosial.....	130
4.9.2 Agama Meningkatkan Integrasi Personal.....	133
4.9.3 Agama Meningkatkan Kedermawanan.....	136
4.9.4 Agama Menyediakan Strategi Coping yang Unik.....	138
4.9.5 Agama Menyediakan Perasaan Bermakna dan Tujuan Hidup	142
Bab V KESIMPULAN, DISKUSI, dan SARAN.....	145
5.1 Kesimpulan.....	145
5.2 Diskusi.....	148
5.3 Saran.....	157
5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis.....	157

5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis.....	157
ABSTRACT	160
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Subyek Wawancara.....	L-1
Lampiran 2. Gambaran <i>Emotional Well-Being</i> Subyek.....	L-3
Lampiran 3. Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> Subyek.....	L-4
Lampiran 4. Gambaran <i>Social Well-Being</i> Subyek.....	L-5
Lampiran 5. Motivasi Beragama Subyek.....	L-6
Lampiran 6. Aspek-aspek Agama yang Dimiliki Subyek.....	L-7
Lampiran 7. Gambaran Pengaruh Keagamaan yang Dirasakan Subyek terhadap Subjective Well-Being.....	L-8
Lampiran 8. Lembar Persetujuan Wawancara.....	L-9
Lampiran 9. Jadwal Pengambilan Data.....	L-10
Lampiran 10. Pedoman Wawancara.....	L-11

ABSTRAK

Novi Kosalina (705040065)

Subjective Well-Being pada Lansia yang Aktif dalam Kegiatan Religius; (Sandi Kartasasmita, M.Psi); Program Studi S1 Psikologi. Universitas Tarumanagara, (155hlm; P1-P7; L1-16).

Terdapat anggapan, bahwa lansia adalah sosok pelupa, tidak produktif, sakit-sakitan, dan tidak berguna. Namun pada kenyataannya banyak lansia yang dapat berfungsi secara optimal, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, salah satunya adalah melalui kegiatan religius. Kegiatan religius ini memberi dampak positif kepada para lansia dalam menghadapi kehidupan, seperti dukungan sosial, melalui komunitas yang diikutinya dan perasaan bermakna dan memiliki tujuan hidup. Sehingga melalui manfaat yang dirasakan, para lansia memperoleh perasaan *subjective well-being*, yang dapat menurunkan resiko depresi dan gangguan kesehatan. *Subjective well-being* adalah evaluasi individu mengenai kebahagiaannya, yaitu dalam aspek emosional, psikologis, dan sosial. Penelitian ini dilakukan terhadap empat subyek, berusia 67-77 tahun, dengan status janda, dan

aktif dalam kegiatan religius. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara, selama satu bulan, sejak 29 April 2008 sampai 28 Mei 2008. hasilnya mengindikasikan bahwa keempat subyek memiliki *subjective well-being*.

Kata kunci: Lansia, Religius, *Subjective Well-Being*